ABSTRAK

Ardila Andien Gustini (1222100007). *Pengaruh Kegiatan Menjahit Sederhana Terhadap Koordinasi Mata dan Tangan Anak Usia Dini (Kuasi Eksperimen di Kelompok B RA Persis 250 Cihamerang Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung)*.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di Kelompok B RA Persis 250 Cihamerang Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung, ditemukan bahwa kemampuan koordinasi mata dan tangan anak belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya stimulasi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak, karena koordinasi mata dan tangan merupakan salah satu kemampuan penting dalam perkembangan motorik halus. Salah satu kegiatan yang dapat diterapkan untuk menstimulasi kemampuan tersebut adalah kegiatan menjahit sederhana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Koordinasi mata dan tangan anak usia dini sebelum diterapkan kegiatan menjahit sederhana; (2) Koordinasi mata dan tangan anak usia dini sesudah diterapkan kegiatan menjahit sederhana; dan (3) Pengaruh penerapan kegiatan menjahit sederhana terhadap koordinasi mata dan tangan anak usia dini di Kelompok B RA Persis 250 Cihamerang Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.

Koordinasi mata dan tangan pada anak usia dini merupakan kemampuan menyatukan gerakan mata dan tangan agar dapat bekerja secara bersamaan, selaras, dan terkoordinasi dalam melakukan suatu aktivitas. Kemampuan ini penting dikembangkan karena mendukung ketepatan dan keterarahan gerak anak. Kegiatan menjahit sederhana dapat menjadi salah satu stimulasi untuk melatih koordinasi tersebut melalui aktivitas memasukkan dan menarik benang melalui lubang jahitan sesuai pola, sehingga anak belajar mengarahkan gerakan tangan berdasarkan pengamatan mata secara tepat dan teratur.

Penelitian ini menggunakakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kuasi eksperimen, model *pre-experimental design* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelompok B2 RA Persis 250 Cihamerang yang berjumlah 17 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, analisis parsial item per indikator, dan uji hipotesis melalui *paired sample t-test.*

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 49 dengan kategori gagal, dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 61 dengan kategori cukup. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan $t_{hitunng} = 14{,}52 > t_{tabel} = 2{,}120$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan penerapan kegiatan menjahit sederhana terhadap koordinasi mata dan tangan anak usia dini di Kelompok B RA Persis 250 Cihamerang Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI